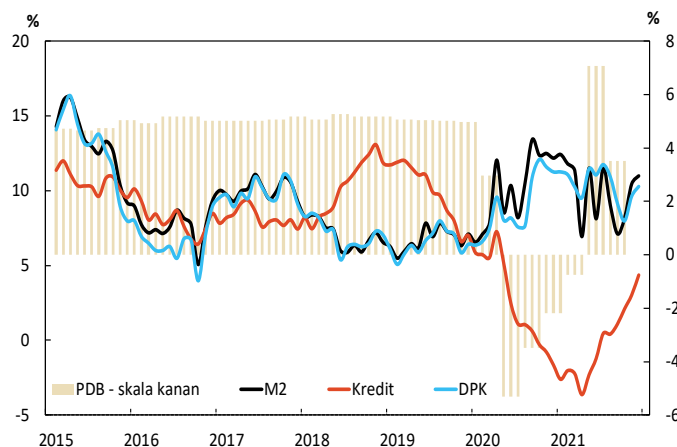


Uang Beredar Tumbuh Meningkat pada November 2021

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada November 2021 tumbuh meningkat. Posisi M2 pada November 2021 tercatat sebesar Rp7.572,2 triliun atau tumbuh 11,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 10,5% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh akselerasi uang beredar dalam arti sempit¹ (M1) sebesar 14,7% (yoy) dan uang kuasi sebesar 7,0% (yoy).
- Pertumbuhan M2 pada November 2021 dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan Aktiva Luar Negeri Bersih. Penyaluran kredit² tumbuh sebesar 4,4% (yoy), meningkat dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 3,0% (yoy). Aktiva Luar Negeri Bersih juga tumbuh 10,6% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Oktober 2021 sebesar 5,7% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) tumbuh stabil sebesar 30,4% (yoy).

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, Uang Beredar, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada November 2021 tumbuh meningkat. Posisi M2 pada November 2021 tercatat sebesar Rp7.572,2 triliun, atau tumbuh 11,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (10,5%, yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh akselerasi komponen M1¹ dan uang kuasi. M1 tumbuh 14,7% (yoy), sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya (14,6%, yoy), didorong oleh pertumbuhan peredaran uang kartal dan giro rupiah. Peredaran uang kartal pada November 2021 tercatat sebesar Rp775,1 triliun, atau tumbuh 8,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 8,3% (yoy). Hal tersebut sejalan dengan peningkatan aktivitas masyarakat menjelang akhir tahun dan meredanya kasus COVID-19 di Indonesia. Sementara itu, giro rupiah pada November 2021 tumbuh 23,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (21,4%, yoy). Pertumbuhan giro rupiah sedikit tertahan oleh perlambatan dana *float* (saldo) uang elektronik yang tercatat sebesar Rp8,2 triliun, atau

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

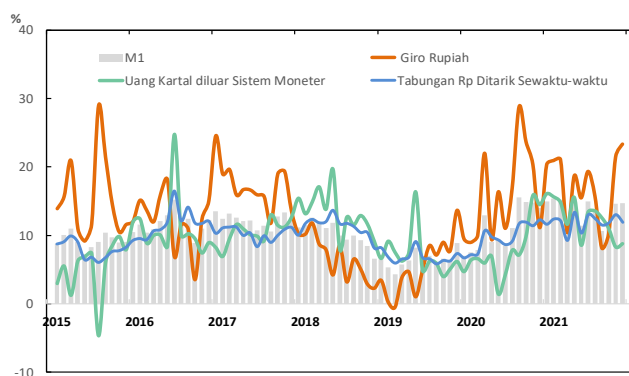
Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2021		% (yoy)	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Uang Beredar Luas (M2)	7,491.7	7,572.2	10.5	11.0
Uang Beredar Sempit (M1)	4,077.7	4,146.3	14.6	14.7
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	766.7	775.1	8.3	8.8
Giro Rupiah	1,304.7	1,339.7	21.4	23.3
a.l: Uang Elektronik	8.4	8.2	11.7	10.9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,006.3	2,031.5	13.0	11.9
Uang Kuasi	3,393.8	3,405.8	6.0	7.0
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,652.7	2,660.0	0.8	2.7
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	237.8	242.6	10.9	10.6
Giro Valas	503.3	503.3	41.9	34.9
Surat Berharga Selain Saham	20.2	20.1	(10.6)	(16.3)

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uralan	2021		% yoy	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Uang Beredar (M2)	7,491.7	7,572.2	10.5	11.0
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,834.6	1,842.2	5.7	10.6
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,657.1	5,730.0	12.1	11.1
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	1,037.3	1,113.3	30.4	30.4
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,679.2	1,695.2	24.3	22.7
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	641.9	581.9	15.5	10.3
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	6,153.0	6,222.6	3.4	5.6
Kredit	5,652.8	5,694.9	3.0	4.4
Modal	(1,999.2)	(2,024.4)	8.8	11.6
Lainnya Bersih	812.7	779.7	50.9	25.0

Keterangan:

*Data sementara

tumbuh 10,9% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 11,7% (yoy). Pangsa dana *float* (saldo) uang elektronik terhadap M1 adalah 0,20%. Di sisi lain, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu pada November 2021 tercatat sebesar Rp2.031,5 triliun, dengan pangsa 49,0% terhadap M1. Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu tumbuh 11,9% (yoy), melambat dibandingkan Oktober 2021 (13,0%, yoy).

Sementara itu, uang kuasi pada November 2021, dengan pangsa 45,0% dari M2, tercatat sebesar Rp3.405,8 triliun, atau tumbuh 7,0% (yoy), lebih tinggi dari bulan sebelumnya (6,0%, yoy), didorong oleh peningkatan simpanan berjangka dan giro valas. Di sisi lain, surat berharga selain saham tercatat tumbuh negatif -16,3% (yoy), lebih dalam dibandingkan pertumbuhan negatif bulan sebelumnya (-10,6%, yoy), terutama disebabkan oleh penurunan kepemilikan lembaga keuangan non-bank atas surat berharga yang diterbitkan Bank dalam rupiah (Tabel 1).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhi, pertumbuhan M2 pada November 2021 dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan Aktiva Luar Negeri Bersih. Penyaluran kredit³ pada November 2021 tumbuh 4,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 3,0% (yoy) sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit produktif maupun konsumtif. Aktiva Luar Negeri Bersih pada November 2021 tumbuh sebesar 10,6% (yoy), meningkat dibandingkan Oktober 2021 (5,7%,

³ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2021		% (yoy)	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Rupiah	5,993.7	6,078.6	9.3	9.8
Giro	1,356.5	1,392.4	17.8	19.6
Tabungan	2,176.8	2,210.3	13.3	12.3
Simpanan Berjangka	2,460.5	2,475.8	2.1	3.0
Valas	987.0	986.1	11.6	13.5
Giro	516.9	521.2	34.4	29.2
Tabungan	161.1	164.3	7.4	7.5
Simpanan Berjangka	309.0	300.6	(11.7)	(3.9)
Total Jenis Simpanan	6,980.7	7,064.6	9.6	10.3
Giro	1,873.4	1,913.6	22.0	22.0
Tabungan	2,337.9	2,374.6	12.9	12.0
Simpanan Berjangka	2,769.5	2,776.4	0.3	2.2

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2021		% (yoy)	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Giro	1,873.4	1,913.6	22.0	22.0
Korporasi	1,339.9	1,388.7	23.5	24.5
Perorangan	238.4	239.9	25.7	22.7
Lainnya**	295.1	285.0	12.8	10.8
Tabungan	2,337.9	2,374.6	12.9	12.0
Korporasi	171.5	180.4	24.8	24.4
Perorangan	2,129.0	2,156.5	11.5	10.6
Lainnya**	37.3	37.6	52.5	52.0
Simpanan Berjangka	2,769.4	2,776.4	0.3	2.2
Korporasi	1,054.2	1,087.6	9.1	13.5
Perorangan	1,378.2	1,362.7	(5.6)	(5.2)
Lainnya**	337.1	326.1	1.0	1.5
Total	6,980.7	7,064.6	9.6	10.3

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Swasta IKNB, Swasta Lainnya

yoy), disebabkan oleh naiknya tagihan sistem moneter kepada bukan penduduk, seiring dengan peningkatan cadangan devisa.

Sementara itu, tagihan bersih kepada Pempus pada November 2021 tercatat stabil sebesar 30,4% (yoy). Terdapat perlambatan kewajiban sistem moneter kepada Pempus berupa simpanan dalam rupiah karena penarikan, yang diimbangi dengan perlambatan tagihan kepada Pempus berupa kepemilikan Surat Berharga Negara.

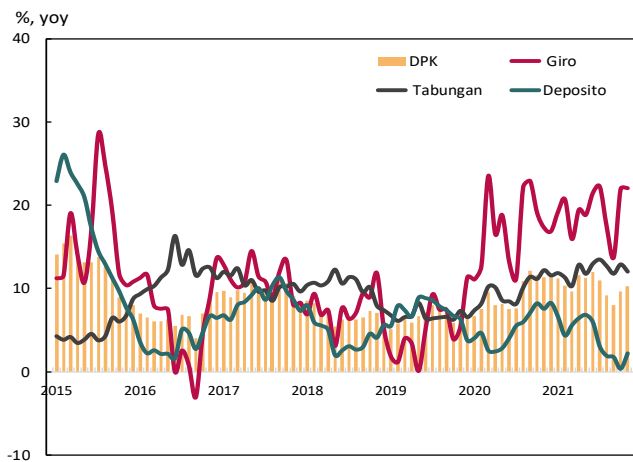
PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada November 2021 tercatat sebesar Rp7.064,6 triliun, atau tumbuh 10,3% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (9,6%, yoy) (Tabel 3). Peningkatan DPK terutama bersumber dari simpanan berjangka. Berdasarkan golongan nasabah, peningkatan simpanan berjangka terjadi pada seluruh golongan nasabah, baik nasabah korporasi maupun perorangan (Tabel 4).

Pada November 2021, simpanan berjangka tumbuh dari 0,3% (yoy) pada Oktober 2021 menjadi 2,2% (yoy) pada November 2021, bersumber dari peningkatan simpanan berjangka pada bank yang berada di DKI Jakarta dan Sumatera Selatan.

Sementara itu, giro tumbuh stabil 22,0% (yoy) pada November 2021 seiring dengan peningkatan giro rupiah yang diimbangi dengan perlambatan giro valas. Di sisi lain, tabungan mencatat perlambatan, dari 12,9% (yoy) pada Oktober 2021 menjadi 12,0% (yoy) pada bulan laporan, khususnya pada tabungan rupiah.

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2021		% , yoy	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Korporasi	2,748.6	2,700.0	1.1	0.9
Perorangan	2,723.6	2,807.6	5.6	8.4
Lainnya**	180.6	187.3	-5.2	-2.1
Total	5,652.8	5,694.9	3.0	4.4

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda dan Swasta IKNB

Tabel 6. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2021		% (yoy)	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,563.3	2,549.8	4.4	5.0
a.l: Industri Pengolahan	652.5	658.6	1.2	5.1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	874.1	877.2	3.6	4.5
Kredit Investasi (KI)	1,437.9	1,483.9	(0.2)	3.5
a.l: Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	232.5	238.8	(0.3)	3.5
Industri Pengolahan	227.3	241.0	1.3	6.5
Kredit Konsumsi (KK)	1,651.6	1,661.2	3.8	4.1
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	562.5	566.2	9.6	9.3
Kredit Kendaraan Bermotor	98.0	99.8	(12.6)	(8.9)
Kredit Multiguna	908.1	911.5	2.8	3.0

Keterangan:

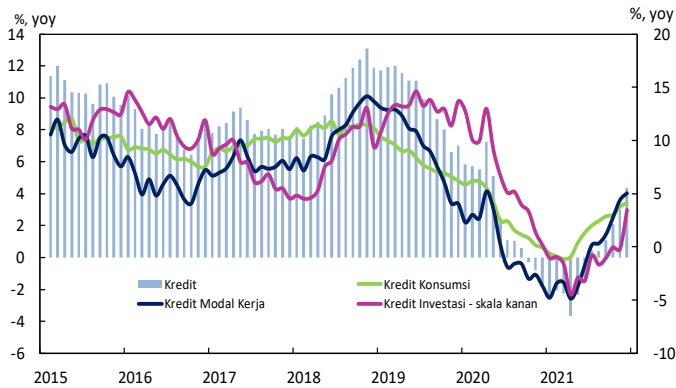
*Data sementara

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada November 2021 terus menunjukkan tren positif. Penyaluran kredit pada November 2021 tercatat sebesar Rp5.694,9 triliun, tumbuh 4,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (3,0%, yoy). Akselerasi pertumbuhan kredit terutama terjadi pada debitur perorangan. Kredit kepada perorangan pada November 2021 tumbuh 8,4% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 5,6% (yoy). Di sisi lain, kredit kepada korporasi mencatat perlambatan, dari 1,1% (yoy) pada Oktober 2021 menjadi 0,9% (yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan penyaluran kredit pada November 2021 terjadi pada seluruh jenis kredit, baik Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), maupun Kredit Konsumsi (KK) (Grafik 4). KMK kembali tumbuh menguat, dari 4,4% (yoy) pada Oktober 2021 menjadi 5,0% (yoy) pada November 2021, terutama di sektor Industri Pengolahan, serta sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran (PHR). KMK sektor Industri Pengolahan pada November 2021 tercatat tumbuh 5,1% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (1,2%, yoy). Peningkatan terutama terjadi pada KMK Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah di Sumatera Utara dan Riau. Sementara itu, KMK sektor PHR tumbuh meningkat dari 3,6% (yoy) menjadi 4,5% (yoy) pada November 2021, bersumber dari peningkatan realisasi kredit KMK penjualan mobil di DKI Jakarta dan Jawa Timur. Kredit Investasi (KI) pada November 2021 tumbuh sebesar 3,5% (yoy), berbalik arah dibandingkan bulan sebelumnya (-0,2%, yoy). Pertumbuhan ini sejalan dengan akselerasi penyaluran KI pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



Perikanan serta sektor Industri Pengolahan. KI sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 3,5% (yoy), berbalik arah dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami kontraksi -0,3% (yoy), terutama kredit yang disalurkan untuk sub sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Riau dan Kalimantan Timur. Sementara itu, KI pada sektor Industri Pengolahan pada November 2021 tumbuh 6,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (1,3%, yoy) seiring akselerasi kredit pada subsektor Industri Logam Dasar Bukan Besi di Sumatera Utara dan Maluku Utara.

Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2021		% (yoy)	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Kredit Properti	1,104.6	1,107.2	4.6	4.5
KPR dan KPA	562.5	566.2	9.6	9.3
Konstruksi	374.3	375.4	0.1	0.6
Real estate	167.8	165.7	(0.4)	(1.7)

Keterangan:
*Data sementara

Pertumbuhan Kredit Konsumsi (KK) terus menunjukkan akselerasi, dari 3,8% (yoy) pada Oktober 2021 menjadi 4,1% (yoy), disebabkan oleh akselerasi penyaluran kredit Multiguna (Tabel 6).

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Penyaluran kredit sektor Properti pada November 2021 tumbuh 4,5% (yoy), sedikit melambat dibandingkan Oktober 2021 (4,6%, yoy) terutama pada KPR/KPA dan *Real Estate* (Tabel 7). Kredit KPR/KPA tumbuh melambat, dari 9,6% (yoy) menjadi 9,3% (yoy) pada bulan laporan, terutama disebabkan oleh perlambatan KPR Tipe 22 s.d. 70 di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sementara itu, Kredit *Real Estate* masih mengalami pertumbuhan negatif (-1,7%, yoy), membaik dibandingkan pertumbuhan negatif bulan sebelumnya (-0,4%, yoy), terutama pada *Real Estate* Perumahan Menengah, Besar Atau Mewah (Tipe Diatas 70) di Jawa Barat dan DKI Jakarta. Di sisi lain, Kredit Konstruksi tercatat mengalami perbaikan, dari 0,1% (yoy) menjadi 0,6% (yoy) pada November 2021, terutama pada Konstruksi sub sektor Bangunan Jalan Tol.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada November 2021 tumbuh sebesar 3,1% (yoy), meningkat dari

Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2021		% (yoy)	
	Okt	Nov*	Okt'21	Nov'21*
Skala Usaha				
Mikro	204.9	208.4	(14.2)	(10.7)
Kecil	403.4	409.0	18.9	20.7
Menengah	443.4	438.7	(0.8)	(3.0)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	787.3	792.0	4.7	5.4
Investasi	264.4	264.0	(3.4)	(3.2)
Total UMKM	1,051.7	1,056.1	2.6	3.1

Keterangan:

*Data sementara

bulan sebelumnya (2,6%, yoy) terutama pada kredit skala kecil (Tabel 8).

Kredit skala kecil tercatat tumbuh 20,7% (yoy), meningkat dibandingkan 18,9% (yoy) pada bulan Oktober 2021. Sementara itu, kredit skala mikro masih berkontraksi sebesar -10,7% (yoy), membaik dibandingkan kontraksi bulan sebelumnya (-14,2%, yoy). Di sisi lain, kredit usaha menengah menahan peningkatan kredit UMKM yang lebih tinggi karena mengalami kontraksi yang lebih dalam, dari -0,8% (yoy) pada bulan sebelumnya menjadi -3,0% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan kredit UMKM disebabkan oleh akselerasi Kredit Modal Kerja dan peningkatan Kredit Investasi.

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit (yoy)



SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Suku bunga simpanan dan pinjaman pada November 2021 menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Pada November 2021, rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 9,25%, turun 5 basis poin dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara itu, rata-rata tertimbang suku bunga simpanan berjangka mengalami penurunan pada seluruh jenis tenor. Suku bunga simpanan berjangka tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan menurun, dari masing-masing 3,16%, 3,36%, 3,70%, 4,07%, dan 4,82% pada Oktober 2021 menjadi 3,05%, 3,29%, 3,62%, 3,93%, dan 4,41% pada November 2021 (Grafik 6).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)

Uraian	2020			2021										
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov*
Uang Beredar (M2)	6,782.1	6,821.2	6,905.9	6,767.4	6,817.8	6,895.6	6,964.4	7,004.1	7,130.1	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,572.2
Uang Beredar Sempit (M1)	3,557.9	3,615.1	3,743.0	3,605.4	3,612.5	3,667.0	3,741.6	3,778.3	3,865.1	3,887.6	3,905.1	3,952.8	4,077.7	4,146.3
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	707.8	712.6	760.1	712.5	698.2	692.5	732.6	743.5	739.0	758.7	750.5	748.6	766.7	775.1
Simpanan Giro Rupiah	1,074.4	1,086.5	1,095.6	1,049.8	1,086.5	1,134.9	1,118.3	1,118.2	1,176.4	1,174.6	1,187.9	1,219.8	1,304.7	1,339.7
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	1,775.7	1,816.1	1,887.3	1,843.1	1,827.7	1,839.7	1,890.6	1,916.5	1,949.7	1,954.3	1,966.7	1,984.4	2,006.3	2,031.5
Uang Kuasi	3,201.7	3,182.1	3,139.8	3,140.7	3,185.3	3,210.3	3,205.2	3,207.6	3,248.5	3,255.9	3,285.8	3,327.0	3,393.8	3,405.8
Simpanan Berjangka	2,632.5	2,589.6	2,555.4	2,557.7	2,577.4	2,560.1	2,571.6	2,591.5	2,602.8	2,611.6	2,619.5	2,637.8	2,652.7	2,660.0
Rupiah	2,302.3	2,296.2	2,272.2	2,276.9	2,300.0	2,275.1	2,294.1	2,304.2	2,316.3	2,332.1	2,340.1	2,343.7	2,363.8	2,379.5
Valas	330.2	293.4	283.2	280.9	277.3	285.0	277.5	287.3	286.6	279.5	279.5	294.0	288.8	280.4
Tabungan Lainnya	214.4	219.4	220.9	213.5	214.9	220.0	211.8	215.8	219.7	222.9	225.1	236.3	237.8	242.6
Rupiah	67.9	70.1	72.7	71.2	71.1	71.0	71.3	73.0	75.4	75.4	77.2	80.4	81.6	83.4
Valas	146.5	149.3	148.2	142.3	143.8	148.9	140.5	142.9	144.3	147.5	148.0	155.9	156.2	159.1
Simpanan Giro Valuta Asing	354.8	373.1	363.5	369.5	393.0	430.2	421.7	400.3	426.0	421.5	441.1	453.0	503.3	503.3
Surat Berharga Selain Saham	22.6	24.0	23.2	21.3	20.0	18.2	17.6	18.2	16.5	17.1	20.6	21.1	20.2	20.1
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,782.1	6,821.2	6,905.9	6,767.4	6,817.8	6,895.6	6,964.4	7,004.1	7,130.1	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,572.2
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,735.7	1,665.9	1,711.2	1,751.5	1,776.3	1,803.4	1,821.8	1,765.8	1,809.4	1,799.1	1,841.8	1,851.3	1,834.6	1,842.2
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,046.5	5,155.3	5,194.8	5,015.9	5,041.5	5,092.1	5,142.6	5,238.3	5,320.7	5,361.4	5,369.7	5,449.6	5,657.1	5,730.0
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	795.8	854.0	818.7	672.7	651.7	692.6	664.9	765.3	797.6	836.1	858.5	918.0	1,037.3	1,113.3
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,351.4	1,381.4	1,417.7	1,448.0	1,513.9	1,517.3	1,554.5	1,496.0	1,548.7	1,539.7	1,611.5	1,669.9	1,679.2	1,695.2
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	555.7	527.4	599.0	775.3	862.2	824.6	889.7	730.8	751.0	703.6	753.0	752.0	641.9	581.9
Tagihan kepada Sektor Lainnya	5,948.5	5,894.4	5,938.0	5,860.7	5,867.5	5,896.4	5,912.2	5,955.8	6,000.7	6,002.4	6,016.7	6,147.5	6,153.0	6,222.6
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	341.6	342.7	344.1	338.8	332.7	327.0	326.4	332.2	339.0	335.4	339.7	391.0	394.1	411.0
Pinjaman yang Diberikan	228.0	228.7	231.3	223.4	222.5	223.0	218.1	222.0	227.0	224.4	229.6	224.6	224.2	225.1
Tagihan Lainnya	113.6	114.0	112.9	115.4	110.3	104.0	108.4	110.2	112.0	111.0	110.1	166.5	169.8	185.9
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	1.7	1.7	2.6	2.6	2.1	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0
Pinjaman yang Diberikan	1.7	1.7	2.6	2.6	2.1	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	487.8	468.7	464.2	459.0	458.9	461.9	467.1	474.4	478.9	478.8	481.0	483.7	476.3	446.4
Pinjaman yang Diberikan	434.7	417.4	411.5	408.2	407.3	410.7	414.3	424.5	429.4	422.9	425.5	425.6	418.2	386.5
Tagihan Lainnya	53.1	51.4	52.7	50.7	51.6	51.2	52.9	49.8	49.6	55.9	55.6	58.1	58.1	59.9
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,117.3	5,081.2	5,127.0	5,060.3	5,073.7	5,105.4	5,116.6	5,147.1	5,180.8	5,186.2	5,194.1	5,271.2	5,280.6	5,363.2
Pinjaman yang Diberikan	4,821.7	4,807.3	4,838.3	4,766.2	4,786.7	4,838.3	4,844.4	4,864.8	4,915.8	4,906.4	4,919.3	4,996.0	5,008.5	5,081.4
Tagihan Lainnya	295.5	273.9	288.7	294.1	287.1	267.1	272.2	282.4	265.0	279.8	274.8	275.2	272.1	281.8
Modal	(1,837.2)	(1,814.5)	(1,851.1)	(1,839.5)	(1,833.6)	(1,814.4)	(1,830.8)	(1,849.6)	(1,871.7)	(1,894.2)	(1,899.5)	(2,001.5)	(1,999.2)	(2,024.4)
Lainnya Bersih	538.5	623.6	713.1	734.1	745.5	757.4	825.6	801.4	833.8	834.3	823.4	820.5	812.7	779.7

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uralan	2020			2021										
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov*
Uang Beredar (M2)	12.5	12.3	12.5	11.9	11.4	7.0	11.7	8.3	11.6	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0
Uang Beredar Semplif (M1)	14.8	14.0	14.9	15.4	15.2	10.0	15.3	11.4	14.9	13.6	10.6	11.2	14.6	14.7
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	15.8	14.5	16.1	15.6	14.8	11.6	15.5	8.6	13.4	13.5	12.6	11.0	8.3	8.8
Simpanan Giro Rupiah	20.3	16.7	20.3	20.9	21.1	10.4	18.7	15.5	19.3	15.7	8.1	10.3	21.4	23.3
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	11.4	12.2	11.6	12.3	12.1	9.2	13.3	10.3	13.0	12.4	11.5	11.8	13.0	11.9
Uang Kuasi	10.3	10.6	10.0	8.4	7.8	4.2	8.0	5.2	8.0	4.2	3.3	4.9	6.0	7.0
Simpanan Berjangka	8.6	7.9	8.6	6.7	5.3	3.8	6.2	5.2	5.8	2.1	1.0	2.1	0.8	2.7
Rupiah	9.3	9.5	10.6	8.0	7.8	6.6	7.7	6.3	7.0	4.4	3.2	3.6	2.7	3.6
Valas	3.5	(2.7)	(5.1)	(3.1)	(12.1)	(14.1)	(4.9)	(2.9)	(3.1)	(13.9)	(14.7)	(8.4)	(12.5)	(4.4)
Tabungan Lainnya	15.8	17.8	18.6	12.2	8.2	2.2	5.4	5.2	9.7	7.5	4.6	11.6	10.9	10.6
Rupiah	7.9	8.1	10.0	7.9	5.8	1.9	7.3	8.9	15.3	10.3	12.6	20.3	20.2	19.1
Valas	19.8	23.0	23.3	14.4	9.4	2.3	4.4	3.5	6.9	6.1	0.9	7.6	6.6	6.6
Simpanan Giro Valuta Asing	21.1	27.6	15.7	19.8	27.3	7.8	22.6	5.2	23.2	17.2	18.5	20.1	41.9	34.9
Surat Berharga Selain Saham	(12.1)	(6.8)	(10.6)	(20.4)	(24.8)	(35.4)	(28.2)	(25.6)	(21.5)	(9.1)	5.8	(1.2)	(10.6)	(16.3)
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	12.5	12.3	12.5	11.9	11.4	7.0	11.7	8.3	11.6	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0
Aktiva Luar Negeri Bersih	13.9	10.3	13.6	14.9	11.5	7.9	10.7	6.4	11.5	4.3	6.0	5.0	5.7	10.6
Aktiva Dalam Negeri Bersih	12.1	13.0	12.2	10.9	11.4	6.7	12.0	9.0	11.6	10.7	7.5	9.3	12.1	11.1
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	81.6	66.5	66.9	54.8	50.8	42.0	45.0	56.1	38.4	38.7	21.1	16.1	30.4	30.4
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	48.1	46.5	52.2	54.2	57.4	54.8	43.1	32.5	32.6	27.4	26.0	27.7	24.3	22.7
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	17.2	22.6	35.9	53.7	62.7	67.4	41.8	14.4	26.9	16.2	32.0	45.5	15.5	10.3
Tagihan kepada Sektor Lainnya	0.1	(1.3)	(1.7)	(1.4)	(1.8)	(3.6)	(1.6)	(0.2)	1.1	1.4	1.7	3.2	3.4	5.6
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	(8.1)	(8.5)	(8.8)	(7.7)	(9.3)	(12.2)	(10.9)	(7.6)	(3.1)	(4.0)	(2.7)	16.7	15.3	19.9
Pinjaman yang Diberikan	(7.9)	(8.6)	(10.8)	(9.3)	(10.9)	(17.2)	(17.9)	(14.3)	(8.3)	(7.9)	(4.6)	(1.8)	(1.7)	(1.6)
Tagihan Lainnya	(8.6)	(8.2)	(4.3)	(4.4)	(5.8)	1.1	7.5	9.6	9.4	5.0	1.3	56.4	49.4	63.1
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	(1.2)	(12.5)	13.9	9.6	(3.8)	34.1	6.1	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.2
Pinjaman yang Diberikan	4.9	(7.9)	19.1	24.3	9.8	34.1	6.1	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.2
Tagihan Lainnya	(99.9)	(99.9)	(100.0)	(100.0)	(100.0)	(99.2)	(80.3)	(95.6)	(81.3)	(78.1)	(68.4)	(60.3)	(45.6)	(72.7)
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(1.6)	(6.5)	(8.7)	(5.9)	(5.8)	(8.9)	(8.3)	(8.3)	(8.5)	(7.2)	(6.6)	(4.7)	(2.4)	(4.8)
Pinjaman yang Diberikan	(1.2)	(5.2)	(7.4)	(3.9)	(5.2)	(8.0)	(8.3)	(8.5)	(9.0)	(8.7)	(8.2)	(6.6)	(3.8)	(7.4)
Tagihan Lainnya	(5.1)	(16.3)	(18.0)	(19.5)	(10.7)	(15.7)	(8.4)	(7.0)	(4.4)	6.7	7.7	11.6	9.3	16.7
Tagihan kepada Sektor Swasta	0.8	(0.2)	(0.5)	(0.5)	(0.9)	(2.4)	(0.3)	1.1	2.4	2.6	2.8	3.1	3.2	5.5
Pinjaman yang Diberikan	(0.5)	(1.1)	(1.8)	(1.6)	(1.6)	(3.0)	(1.0)	0.1	1.7	1.6	2.1	3.1	3.9	5.7
Tagihan Lainnya	28.1	17.8	29.1	21.0	11.6	8.9	13.6	23.8	16.4	23.5	16.8	2.4	(7.9)	2.9
Modal	7.0	4.5	6.7	11.1	8.8	(1.3)	4.4	6.7	9.8	6.0	5.0	8.8	8.8	11.6
Lainnya Bersih	125.2	163.0	157.4	250.6	243.6	153.8	204.6	131.7	140.8	123.7	84.0	65.7	50.9	25.0

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2020		2021										
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov*
Rupiah	5,536.5	5,613.3	5,512.9	5,538.3	5,619.9	5,661.7	5,702.5	5,812.0	5,804.5	5,861.0	5,919.0	5,993.7	6,078.6
Giro	1,164.7	1,185.0	1,128.1	1,166.0	1,227.0	1,204.8	1,209.2	1,273.1	1,261.1	1,286.5	1,324.0	1,356.5	1,392.4
Tabungan	1,967.5	2,044.1	1,996.8	1,982.9	2,000.3	2,052.3	2,079.4	2,113.4	2,117.4	2,139.2	2,153.2	2,176.8	2,210.3
Simpanan Berjangka	2,404.4	2,384.2	2,388.0	2,389.4	2,392.7	2,404.6	2,413.9	2,425.5	2,426.1	2,435.4	2,441.8	2,460.5	2,475.8
Valas	869.1	851.8	849.3	870.9	936.9	903.7	895.0	921.8	915.3	936.4	975.2	987.0	986.1
Giro	403.4	395.0	401.5	424.9	477.0	459.8	439.3	465.9	463.8	484.3	500.1	516.9	521.2
Tabungan	152.8	151.9	146.4	148.5	153.1	145.0	147.5	148.8	151.4	152.3	160.8	161.1	164.3
Simpanan Berjangka	312.9	304.9	301.4	297.4	306.8	298.9	308.1	307.1	300.0	299.8	314.3	309.0	300.6
Total Jenis Simpanan	6,405.6	6,465.1	6,362.1	6,409.2	6,556.9	6,565.4	6,597.5	6,733.9	6,719.8	6,797.5	6,894.2	6,980.7	7,064.6
Giro	1,568.0	1,580.0	1,529.6	1,590.9	1,704.0	1,664.5	1,648.5	1,739.0	1,724.9	1,770.8	1,824.1	1,873.4	1,913.6
Tabungan	2,120.3	2,196.0	2,143.1	2,131.4	2,153.4	2,197.3	2,226.9	2,262.2	2,268.8	2,291.5	2,314.0	2,337.9	2,374.6
Simpanan Berjangka	2,717.3	2,689.0	2,689.4	2,686.9	2,699.5	2,703.5	2,722.0	2,732.7	2,726.1	2,735.2	2,756.2	2,769.5	2,776.4

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2020			2021										
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov*
Kredit Investasi	1,440.7	1,433.7	1,446.2	1,438.3	1,437.2	1,447.9	1,432.9	1,432.0	1,449.3	1,446.6	1,450.2	1,463.2	1,437.9	1,483.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	233.1	230.8	231.9	231.6	232.0	233.0	232.1	233.2	237.0	234.4	236.0	235.9	232.5	238.8
Pertambangan dan Penggalian	52.6	50.0	48.9	48.7	49.0	50.2	49.6	51.8	56.2	62.2	60.5	60.5	57.4	63.1
Industri Pengolahan	224.3	226.2	236.0	234.4	231.2	228.9	227.2	229.4	225.7	227.9	224.2	227.9	227.3	241.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	150.6	147.9	146.8	143.8	143.8	148.9	145.3	144.3	147.3	147.1	145.9	147.0	144.9	143.1
Konstruksi	149.4	148.6	153.0	152.5	151.8	153.1	152.2	151.3	155.5	154.3	155.6	156.8	150.2	152.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	228.8	228.8	223.0	223.7	222.8	222.9	221.9	220.1	222.1	220.0	220.6	222.1	221.3	224.2
Pengangkutan dan Komunikasi	162.6	162.9	167.7	166.0	168.8	174.1	170.6	168.9	172.7	172.7	179.8	182.7	179.4	191.7
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	150.0	149.4	149.1	148.8	148.8	147.9	146.7	145.5	148.3	146.8	146.5	149.6	146.3	149.7
Jasa-jasa	89.1	89.1	89.9	88.9	89.0	88.9	87.2	87.5	84.6	81.3	81.3	80.7	78.5	79.3
Kredit Modal Kerja	2,465.4	2,427.6	2,436.7	2,366.7	2,383.7	2,442.6	2,436.0	2,471.5	2,506.4	2,491.0	2,502.2	2,543.5	2,563.3	2,549.8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	168.7	170.7	173.5	169.9	174.1	178.0	179.7	182.2	184.5	184.3	186.5	189.9	198.1	194.9
Pertambangan dan Penggalian	77.5	68.9	65.1	64.9	64.6	63.7	63.7	66.0	70.1	68.6	74.1	74.2	75.8	75.1
Industri Pengolahan	644.8	626.8	626.2	600.6	607.2	631.6	623.1	627.8	637.1	631.0	637.5	646.9	652.5	658.6
Listrik, Gas dan Air Bersih	19.1	19.0	19.0	18.9	18.4	18.3	18.3	20.1	19.1	19.0	20.9	22.2	22.3	21.4
Konstruksi	229.6	229.8	228.4	222.9	223.5	225.4	223.3	227.9	231.1	231.2	230.2	232.6	230.2	228.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	843.8	839.4	849.1	827.6	832.6	850.4	851.9	854.2	863.7	870.3	865.1	875.0	874.1	877.2
Pengangkutan dan Komunikasi	89.6	89.6	89.4	87.5	88.6	93.6	96.6	106.0	108.1	105.2	99.0	104.7	110.4	94.5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	293.7	293.4	295.7	284.8	281.8	286.8	283.6	289.5	292.6	282.6	288.4	295.4	298.9	295.7
Jasa-jasa	88.7	90.0	90.3	89.6	92.8	94.8	95.7	97.9	100.2	98.8	100.4	102.6	101.0	103.8
Kredit Konsumsi	1,591.6	1,595.9	1,603.0	1,597.5	1,600.8	1,608.4	1,615.2	1,615.2	1,624.2	1,624.0	1,630.1	1,641.0	1,651.6	1,661.2
Total	5,487.7	5,457.3	5,485.9	5,402.6	5,421.6	5,498.9	5,484.1	5,518.7	5,579.9	5,561.6	5,582.5	5,647.7	5,652.8	5,694.9

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2020			2021										
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov*
KI	1.4	0.2	-1.0	-0.9	-1.6	-4.4	-2.9	-3.2	-0.8	-1.6	-1.0	0.0	-0.2	3.5
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0.8	-0.5	-1.9	-1.2	-1.3	-2.7	-0.5	0.0	3.2	1.8	0.9	0.6	-0.3	3.5
Pertambangan dan Penggalian	-6.5	-10.1	-8.3	-7.0	-6.2	-16.7	-11.6	-5.8	0.7	11.3	10.6	15.9	9.1	26.4
Industri Pengolahan	-0.5	-1.0	4.2	5.0	1.8	-4.1	-1.3	-1.4	0.4	-0.5	-1.8	-0.8	1.3	6.5
Listrik, Gas dan Air Bersih	-10.8	-11.8	-14.7	-15.8	-16.9	-18.6	-17.0	-18.8	-15.6	-16.4	-15.5	-13.0	-3.8	-3.3
Konstruksi	22.6	19.0	13.3	12.9	12.5	5.7	5.6	4.3	7.9	6.6	7.5	5.9	0.5	2.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-2.0	-2.7	-6.2	-5.5	-6.2	-6.6	-5.2	-5.4	-3.0	-4.3	-3.2	-3.0	-3.3	-2.0
Pengangkutan dan Komunikasi	12.8	11.2	9.8	8.1	10.2	10.9	11.9	9.3	9.7	8.9	13.6	13.6	10.3	17.6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	2.0	0.5	-1.6	-1.1	-1.6	-5.6	-4.7	-5.3	-2.9	-4.0	-3.4	-1.1	-2.5	0.2
Jasa-jasa	-3.7	-3.5	-6.1	-6.9	-7.2	-8.3	-9.1	-7.3	-8.5	-13.2	-12.5	-9.0	-11.9	-11.0
KMK	-2.6	-3.7	-4.8	-3.4	-3.4	-4.9	-3.7	-1.7	0.2	0.3	1.2	2.7	4.4	5.0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	10.5	8.5	13.8	12.3	11.3	9.1	10.1	13.6	12.1	13.9	15.1	12.0	17.4	14.2
Pertambangan dan Penggalian	12.9	5.5	-8.5	-9.7	-9.5	-18.0	-15.3	-18.6	-12.1	-18.7	-17.2	-13.1	-2.2	9.1
Industri Pengolahan	-0.8	-3.9	-8.3	-6.8	-6.8	-8.9	-7.3	-6.4	-3.4	-4.1	-2.3	-1.5	1.2	5.1
Listrik, Gas dan Air Bersih	-23.4	-24.9	-20.1	-19.8	-23.2	-37.5	-45.6	-38.8	-46.6	-24.0	-4.3	7.4	16.8	12.7
Konstruksi	-6.3	-4.6	-0.5	2.7	2.6	6.7	4.9	4.4	3.8	3.5	2.7	2.9	0.3	-0.5
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-5.0	-5.1	-4.2	-3.4	-2.7	-3.3	-1.2	0.4	2.3	3.8	3.1	3.9	3.6	4.5
Pengangkutan dan Komunikasi	2.1	-0.6	0.0	5.9	5.3	9.1	12.3	23.8	21.6	16.7	12.3	19.0	23.2	5.4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-7.1	-7.3	-8.9	-8.5	-10.3	-14.5	-15.2	-11.2	-7.7	-9.8	-6.3	-1.3	1.8	0.8
Jasa-jasa	0.7	1.2	-8.3	-3.0	1.6	2.5	5.3	9.6	11.8	11.0	13.4	16.8	14.0	15.4
KK	0.1	-0.1	-0.6	-0.9	-1.2	-1.0	0.4	1.3	2.0	2.4	2.8	3.0	3.8	4.1
Total	-0.8	-1.7	-2.6	-2.0	-2.3	-3.7	-2.3	-1.2	0.4	0.4	1.1	2.1	3.0	4.4

Keterangan:

*Data sementara